

## **BAB II**

### **PROFIL LEMBAGA**

#### **2.1 Sejarah RSUD Ibnu Sina Gresik**

Menurut RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik (2023), Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik adalah rumah sakit umum milik pemerintah daerah kabupaten Gresik. Rumah sakit yang berada di Jl. Dr. Wahldin Sudirohusodo ini didirikan pertama kali pada tanggal 16 Agustus 1975, dan diresmikan oleh Gubernur Jawa Timur Moch. Noer, dengan nama Rumah Sskit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Gresik. Oleh karena berada di kawasan Bunder, maka RSUD Kabupaten Gresik lebih dikenal dengan nama Rumah Sakit Bunder.

Pada tanggal 31 Juli 2009 secara resmi Bupati Gresik saat itu Dr. KH. Robbach Ma'sum, Drs, MM memberikan nama Ibnu Sina pada RSUD Kabupaten Gresik sehingga menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik melalui SK Bupati Gresik tanggal 25 Juli 2008 Nomor 445/483/HK/403.14/2008 tentang penetapan nama RSUD Kabupaten Gresik menjadi RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik rnenempati areal tanah seluas 50.000 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 36.200 m<sup>2</sup> dilengkapi sarana dan prasarana serta peralatan medis dan penunjang medis yang memadai serta didukung dengan tenaga professional dan spesialistik di bidangnya. RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik menyelenggarakan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis sesuai amanat Undang-Undang RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik memberikan pelayanan kesehatan individu yang professional, aman, santun dan mengedepankan keselamatan pasien serta berfokus pada pemenuhan kepuasan pelanggan.

RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik sesuai keputusan Dirjen Bina Upaya Kesehatan Nomor HK.02.03/I/0363/2015 ditetapkan menjadi rumah sakit rujukan provinsi dan rumah sakit rujukan regional.

Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan perlindungan terhadap pasien, RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik telah meraih sertifikat lulus paripurna pada akreditasi versi 2012 sesuai Keputusan Ketua KARS Nomor: KARS-SET/593/I/2017. Kemudian sesuai Keputusan Ketua KARS Nomor: KARS-SET/550/V/2019, RSUD Ibnu Sina meraih sertifikat lulus paripurna pada standar akreditasi rumah sakit SNARS. Dan yang terbaru pada tanggal 26 November 2022, RSUD Ibnu Sina meraih sertifikat lulus paripurna pada standar akreditasi rumah sakit STARKES sesuai Keputusan Ketua KARS Nomor: KARS-SET/438/XI/2022.

Dalam menjalankan visinya menjadi Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat yang berkualitas dalam Pelayanan, Pendidikan, dan Penelitian, RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik telah ditetapkan menjadi Rumah Sakit Pendidikan Satelit bagi Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: HK.02.02/I/0022/2018. Dan pada tanggal 5 September 2022 telah dilakukan re-survey akreditasi pendidikan untuk ditetapkan kembali menjadi Rumah Sakit Pendidikan Satelit bagi Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.01.07/MENKES/1370/2022.

Kemudian pada tanggal 12 September 2022, sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07 /Menkes/ 1417/2022 RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama bagi Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya.

## **2.2 Visi Misi RSUD Ibnu Sina Gresik**

Visi:

Menjadi rumah sakit pilihan utama masyarakat yg berkualitas dalam pelayanan, pendidikan dan penelitian.

Misi:

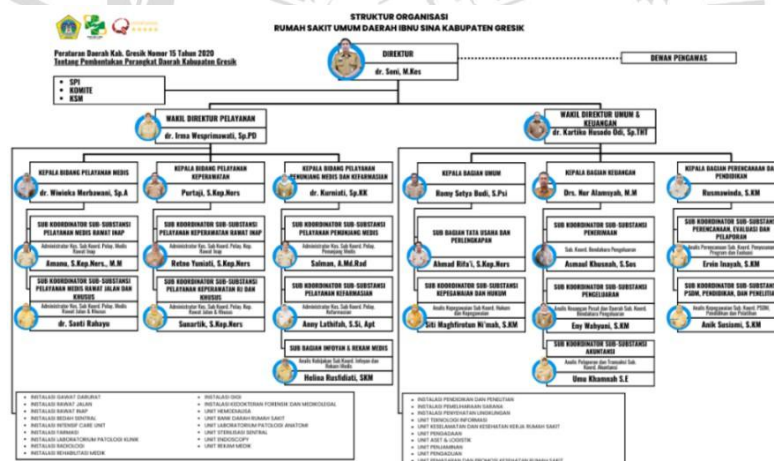
1. Memberikan pelayanan yg profesional
2. Mengembangkan fungsi pendidikan dan penelitian yg terintegrasi

3. Mewujudkan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis yang didukung teknologi informasi dan komunikasi

### 2.3 Struktur Organisasi RSUD Ibnu Sina Gresik

RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik dipimpin oleh seorang Direktur dan dibantu oleh 2 Wakil Direktur yaitu Wakil Direktur Pelayanan serta Wakil Direktur Umum dan Keuangan. Wakil Direktur Pelayanan membawahi bidang pelayanan medis, bidang pelayanan penunjang medis dan bidang keperawatan. Sedangkan Wakil Direktur Umum dan Keuangan membawahi bagian tata usaha, bagian keuangan dan bagian perencanaan program.

Direktur dalam menjalankan kewajibannya juga dibantu oleh jabatan fungsional dan atau profesional yang meliputi Komite Medik, Komite Keperawatan, Komite Penunjang Medik, Komite Mutu dan Keselamatan Pasien, Komite Rekam Medis, Komite Koordinasi Pendidikan (Komkordik), Satuan Pemeriksaan Internal (SPI), dan Unit IT, serta unit pelayanan dan unit penunjang lainnya.



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi RSUD Ibnu Sina Gresik (RSUD Ibnu Sina kabupaten Gresik,2023)

## 2.4 Sejarah Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik

Sejarah Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik di dapat dari website Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik (2023). Fakultas Kesehatan (F.Kes) Universitas Muhammadiyah Gresik

(UMG) merupakan fakultas baru dilingkungan UMG, berdirinya F.Kes UMG di sahkan melalui SK Kemenristek Dikti Nomor 219/KPT/I/2019 tentang Izin Penyatuan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Unggul Di Kota Surabaya, Akademi Kebidanan Delima Persada Gresik Di Kabupaten Gresik, dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Delima Persada Gresik di Kabupaten Gresik Ke Universitas Muhammadiyah Gresik di Kabupaten Gresik yang diselenggarakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah.

Fakultas Kesehatan (F. Kes) merupakan salah satu fakultas di Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG) menyelenggarakan 8 (delapan) Program studi yaitu Program Diploma III, Program sarjana terapan, dan Program Sarjana (Akademik) serta Program Profesi yang semuanya berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan. Program Studi yang aktif di F. Kes. UMG yaitu Program Studi D III Farmasi, S. Tr Teknologi Laboratorium Medis, S-1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, S-1 Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners, S-1 Ilmu Gizi, dan S-1 Kesehatan Masyarakat.

Pada tahun 2019-2020, Fakultas Kesehatan dipimpin oleh dekan yaitu Prof. Khoirul Anwar, S. Pd, M.Pd. Kemudian pada periode tahun 2020-2021 Fakultas Kesehatan dipimpin oleh dekan yaitu Dr. Rivai M. Kes, pada periode 2021-2022 dekan Fakultas Kesehatan yaitu Dra. Eka Sri Rahayu Ariestiningsih, M.Pd. Selanjutnya pada periode 2021-2024 Fakultas Kesehatan dipimpin oleh dekan yaitu Dr. Siti Hamidah, SST. Bd., M. Kes. Fakultas Kesehatan berlokasi di kampus 2 UMG yang beralamat di Jl. Proklamasi No. 54, Trate, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

## **2.5 Visi Misi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik**

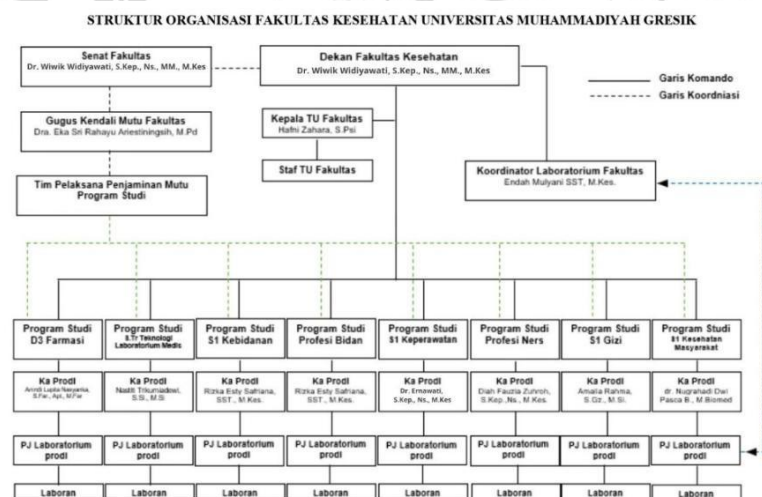
Visi:

Menjadi Fakultas yang menghasilkan lulusan profesional, unggul, dan berjiwa entrepreneur islami kompeten di bidang kesehatan pada Tahun 2030.

Misi:

1. Menerapkan kurikulum berbasis Capaian Pembelajaran berorientasi pada KKKNI untuk mewujudkan profil lulusan tenaga kesehatan yang profesional, unggul, berjiwa entrepreneur islami, dan kompeten di bidang kesehatan.
2. Mengembangkan dan menyelenggarakan penelitian bidang kesehatan sesuai dengan roadmap global untuk memenuhi kebutuhan pengembangan ilmu kesehatan dan masyarakat dengan memanfaatkan perkembangan teknologi moderen
3. Menyenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbasis hasil penelitian
4. Melaksanakan kegiatan kerjasama dalam dan luar negeri di bidang akademik dan non akademik
5. Melaksanakan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal

## 2.6 Struktur Organisasi Fakultas Kesehatan UMG



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Fakultas Kesehatan (Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik, 2025)

## 2.7 Sejarah Program Studi Teknologi Laboratorium Medis

Sejarah program studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis menurut Dokumen Kurikulum “Re-orientasi kurikulum penyesuaian dengan

kurikulum nasional AIPTLMI (2021), Universitas Muhammadiyah Gresik secara resmi memiliki Fakultas Kesehatan pada tahun 2019 yang merupakan gabungan dari dua institusi pendidikan yaitu STIKES Insan Unggul Surabaya dan Akademi Bidan Delima Persada Gresik. Selanjutnya, Universitas Muhammadiyah Gresik terus berkomitmen dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan salah satunya dengan mendirikan program studi baru yaitu Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis (selanjutnya disingkat Prodi D IV TLM). Prodi D IV TLM resmi diizinkan penyelenggaraannya melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 842/M/2020 pada tanggal 9 September 2020. Pendirian program studi ini juga didasari oleh masukan stakeholder, asosiasi prodi dan profesi terkait.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.01.07/MENKES/313/2020 setiap orang yang telah lulus pendidikan tenaga kesehatan bidang Teknologi Laboratorium Medik atau Analisis Kesehatan atau Analisis Medis disebut Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014, ATLM termasuk dalam kategori tenaga teknik biomedika. ATLM memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perorangan dan masyarakat. ATLM merupakan peran yang dibutuhkan di setiap unit layanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, klinik, maupun laboratorium kesehatan untuk membantu petugas medis (dokter) dalam mengambil specimen biologis, mengelola specimen, menganalisis specimen di laboratorium hingga mendapatkan hasil yang representatif untuk diagnosis penyakit pasien.

Saat ini, rasio tenaga kesehatan ATLM dengan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan masih kurang memadai. Menurut data yang diperoleh dari Kementerian Kesehatan, profil kesehatan Indonesia tahun 2019, ATLM di Indonesia berjumlah 33.626 orang, sedangkan fasilitas pelayanan kesehatan berjumlah 23.963 yang terdiri dari 2.877 rumah sakit, 10.134 puskesmas, 9.205 klinik, 458 Unit Transfusi Darah (UTD), 1.289 laboratorium kesehatan,

sehingga dapat dianalogikan bahwa dalam satu unit layanan kesehatan hanya terdapat 1 sampai 2 orang ATLM. Semakin tahun jumlah fasilitas pelayanan kesehatan terus bertambah, di dukung pada akhir tahun 2019, tersebarnya wabah virus SARS-CoV-2 penyebab penyakit Covid-19. Pandemi tersebut menyebabkan terjadi peningkatan jumlah pelayanan kesehatan, dengan demikian kebutuhan ATLM pun juga meningkat. Di Kabupaten Gresik, jumlah institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan prodi TLM atau Analisis Medis hingga saat ini hanya satu yaitu Akademi Analisis Kesehatan Delima Husada Gresik dengan jenjang pendidikan D III. Perbedaan jenjang pendidikan D III Analisis Medis dan D IV TLM adalah pada masa studi dan kompetensi penggunaan instrumen. Prodi D IV TLM membekali mahasiswa dengan teori dan praktik melakukan teknik diagnostik advance di tingkat biologi molekuler. Sehingga keberadaan prodi D IV TLM Universitas Muhammadiyah Gresik diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah jumlah ATLM di Indonesia.

Prodi D IV TLM Universitas Muhammadiyah Gresik memiliki kekhasan yang mengedepankan cabang ilmu toksikologi, hal ini menjadi pembeda dengan institusi penyelenggara TLM yang lain, seperti Universitas Airlangga yang mengedepankan diagnosa penyakit infeksius dan Universitas Muhammadiyah Semarang pada diagnosa molekuler. Kota Gresik merupakan salah satu kota industri di Jawa Timur, dimana besar kemungkinannya polutan atau bahan yang bersifat toksik atau beracun ada di area industri maupun di lingkungan. Kurikulum D IV TLM mengedepankan toksikologi yang akan membahas tentang toksikologi klinik, toksikologi industri, dan toksikologi forensik. Toksikologi juga berkaitan dengan cabang ilmu lain seperti kimia klinik, patologi klinik, hematologi, diagnostik biologi molekular, serta manajemen laboratorium. Universitas Muhammadiyah Gresik juga membekali mahasiswa tentang kewirausahaan laboratorium medik.

## 2.8 Visi Misi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis

Visi:

"Tahun 2030 menjadi program studi unggul dan mandiri dalam menghasilkan tenaga profesional di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang berjiwa entrepreneur Islami, ahli di bidang toksikologi, serta mampu menerapkan IPTEKS dan berwawasan industri".

Misi:

1. Melaksanakan pendidikan di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang berlandaskan nilai-nilai islami dengan keunggulan toksikologi klinik
2. Melaksanakan penelitian di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang berkontribusi untuk kemajuan IPTEK yang sesuai dengan roadmap
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tepat sasaran di bidang Teknologi Laboratorium Medis berbasis hasil penelitian
4. Melaksanakan kerjasama dengan institusi lain baik dalam maupun luar negeri untuk mewujudkan visi program studi
5. Melaksanakan penjaminan mutu internal dan eksternal untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan citra program studi

## 2.9 Struktur Organisasi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis (Prodi TLM, 2025)